

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota di provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota Banjarbaru ditunjuk menjadi Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 15 Februari 2022, membuat Kota Banjarbaru mengalami pertumbuhan penduduk yang cukup signifikan. Menurut Badan Pusat Statistik, Kota Banjarbaru mengalami peningkatan penduduk pada tahun 2019 mencapai 262.719 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pada periode tahun 2017-2021 mencapai 1,06% pertahun. Peningkatan jumlah penduduk ini tentunya akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan pergerakan volume lalu lintas di Kota Banjarbaru. Selain menjadi Pusat Pemerintahan, Kota Banjarbaru merupakan pusat perdagangan serta perekonomian. Dapat ditinjau dari pertumbuhan kendaraan, pertumbuhan penduduk, dan pertumbuhan ekonomi yang kemudian menjadi tarikan kegiatan dari kota maupun kabupaten disekitarnya.

Kawasan Komersial Balitan berpusat pada Kawasan ruas Jalan Karang Anyar dan juga berdampak pada ruas Jalan Kebun Karet, Jalan Taruna Praja Raya dan Jalan Intan 1. Pada Kawasan komersial Balitan ini memiliki aktivitas perjalanan yang tinggi karena terdapat pusat perdagangan yaitu berupa pertokoan dan menjadi pusat kuliner yang ada di kota Banjarbaru yang memiliki hambatan samping tinggi dikarenakan adanya parkir *on street* di badan jalan dan tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki sehingga kapasitas jalan menjadi menurun. Tata guna lahan didominasi oleh pertokoan, perbelanjaan, permukiman dan SPBU yang menjadi bangkitan dan tarikan di jalan ini. Selain itu terdapat simpang tak bersinyal yang terkena dampak dari kegiatan lalu lintas tersebut yaitu simpang 3 Balitan dan Simpang 4 Karang Anyar ditandai dengan derajat kejenuhan simpang 3 Balitan memiliki derajat kejenuhan 0,83

dan Simpang Karang Anyar dengan derajat kejenuhan 0,72. Tingginya *V/C Ratio* pada Jalan Karang Anyar segmen 1 sebesar 0,68 dengan kepadatan 52,05 kend/km dan kecepatan rata-rata 23,22 km/jam dengan tingkat pelayanan F.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, di perlukan suatu penelitian yang memberikan analisis permasalahan dan upaya peningkatan kinerja jaringan jalan pada Kawasan Komersial Balitan Kota Banjarbaru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah guna menciptakan lalu lintas yang aman, tertib, dan selamat. Oleh karena itu perlu diadakan kajian untuk menangani permasalahan diatas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian berjudul **"MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS KAWASAN KOMERSIAL BALITAN KOTA BANJARBARU"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat permasalahan di wilayah studi, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Buruknya kinerja lalu lintas atau *Level of Service* dilihat dari *V/C Ratio* tinggi yaitu pada ruas Jalan Karang Anyar segmen 1 sebesar 0,68, kepadatan 52,05 kend/km dan kecepatan rata-rata 23,22 km/jam dengan tingkat pelayanan F. Pada Simpang 3 Balitan memiliki derajat kejenuhan 0,83 dan Simpang Karang Anyar dengan derajat kejenuhan 0,72.
2. Berkurangnya kapasitas jalan akibat adanya kendaraan yang melakukan parkir pada badan jalan (parkir *on street*), disertai dengan aktivitas pejalan kaki. Hambatan samping yang tinggi pada ruas jalan Karang Anyar segmen 1 ditandai dengan pengurangan lebar efektif dari 7 meter menjadi 6 meter.
3. Perilaku pengendara yang melakukan parkir dibadan jalan karena tidak tersedianya area parkir dan tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting Parkir dan Fasilitas Pejalan Kaki pada Kawasan Komersial Balitan?
2. Bagaimana upaya untuk pemecahan masalah kinerja ruas jalan dan persimpangan pada Kawasan Komersial Balitan?
3. Bagaimana desain layout setelah dilakukan peningkatan kinerja lalu lintas pada Kawasan Komersial Balitan?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian skripsi ini untuk melakukan kajian mengenai permasalahan lalu lintas yang terjadi pada Kawasan Komersial Balitan sehingga dapat dilakukan upaya penanganan masalah lalu lintas dengan melakukan manajemen rekayasa lalu lintas. adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Menganalisis dan melakukan penataan parkir dan fasilitas pejalan kaki di Kawasan Komersial Balitan.
2. Merekomendasikan usulan strategi penanganan masalah lalu lintas di Kawasan Komersial Balitan.
3. Membuat desain layout setelah dilakukan penanganan sesuai dengan permasalahan di Kawasan Komersial Balitan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini merupakan Batasan wilayah studi yang akan mempermudah dalam pengumpulan data, pengolahan data serta analisis lebih lanjut yakni sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan di ruas jalan Karang Anyar, Jalan Taruna Praja Raya, Jalan Intan 1, Jalan Kebun Karet.
2. Simpang yang dikaji yaitu Simpang 4 Karang Anyar dan Simpang 3 Balitan yang merupakan simpang tidak bersinyal.

3. Membandingkan kinerja ruas jalan dan simpang sebelum dan setelah dilakukan peningkatan.
4. Analisis peningkatan kinerja ruas jalan, dibatasi penelitian dengan analisis-analisis sebagai berikut:
 - a. Analisis Kinerja Ruas
Menganalisis dan meningkatkan kinerja ruas jalan yang bermasalah dengan manajemen rekayasa lalu lintas. Parameter yang digunakan adalah *V/C Ratio*, kecepatan, dan kepadatan.
 - b. Analisis Kinerja Simpang
Menganalisis dan menurunkan derajat kejenuhan, peluang antrian, serta tundaan rata-rata dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas.
 - c. Analisis Parkir
Menganalisis parkir di badan jalan (*On Street*) dan pengaruhnya terhadap penurunan kapasitas ruas jalan.
 - d. Analisis Pejalan Kaki
Menganalisis volume pejalan kaki dan merekomendasikan penyediaan serta peningkatan fasilitas pejalan kaki.
 - e. Menggunakan pedoman Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)